



Aliran Ilmu Kalam dan Pokok-Pokok Pikirannya Masing-Masing

Elza Putri Ayundira Cory

Institut Agama Islam Alquran Al Ittifaqiah Indralaya

Mustafiyanti

Institut Agama Islam Alquran Al Ittifaqiah Indralaya

Korepondensi penulis : Elzacory424@gmail.com

Abstract: *The school of Kalam science and its respective main points of thought. Kalam science, or Islamic theology, is a scientific discipline that discusses Islamic beliefs using rational methods and logical argumentation. This article discusses various schools in Kalam Science and their respective main points of thought. Some of the main schools in Kalam Science include:* • *Mu'tazilah: Mu'tazilah believed that the human mind is capable of understanding Islamic teachings rationally and that human actions are free.* • *Asy'ariyah: Asy'ariyah believes that human reason needs to be assisted by revelation to understand Islamic teachings and that human actions are not completely free.* • *Maturidiyah: Maturidiyah believes that human reason has an important role in understanding Islamic teachings, but revelation remains the main source knowledge.* • *Salafiyah: Salafiyah believes that the main source of Islamic knowledge is the Koran and Hadith, and that the use of reason in understanding religion must be limited. This article explains the differences in views between these schools in various theological aspects, such as the nature of God, free will, and destiny.*

Keywords: *Kalam School of Science, Al-Qur'an, Hadith, Islamic knowledge, Basic Thoughts*

Abstract : *Aliran Ilmu Kalam dan Pokok-pokok Pikiran nya masing-masing .Ilmu Kalam, atau Teologi Islam, merupakan disiplin ilmu yang membahas tentang akidah Islam dengan menggunakan metode rasional dan argumentasi logis. Artikel ini membahas berbagai aliran dalam Ilmu Kalam beserta pokok-pokok pikirannya masing-masing.Beberapa aliran utama dalam Ilmu Kalam antara lain:* • *Mu'tazilah: Mu'tazilah meyakini bahwa akal manusia mampu memahami ajaran Islam secara rasional dan bahwa perbuatan manusia bebas.* • *Asy'ariyah: Asy'ariyah meyakini bahwa akal manusia perlu dibantu oleh wahyu untuk memahami ajaran Islam dan bahwa perbuatan manusia tidak sepenuhnya bebas.* • *Maturidiyah: Maturidiyah meyakini bahwa akal manusia memiliki peran penting dalam memahami ajaran Islam, namun wahyu tetap menjadi sumber utama pengetahuan.* • *Salafiyah: Salafiyah meyakini bahwa sumber utama pengetahuan Islam adalah Al-Qur'an dan Hadits, dan bahwa penggunaan akal dalam memahami agama harus dibatasi.Artikel ini menjelaskan perbedaan pandangan antara aliran-aliran tersebut dalam berbagai aspek teologis, seperti sifat Tuhan, kehendak bebas, dan takdir.*

Kata Kunci : Aliran Ilmu Kalam ,Al-Qur'an ,Hadits, pengetahuan Islam , Pokok-Pokok Pikiran

PENDAHULUAN

Ilmu Kalam, sering juga disebut Teologi Islam, merupakan salah satu cabang ilmu dalam Islam yang membahas tentang akidah atau keimanan secara mendalam menggunakan akal dan logika. Ilmu ini muncul sebagai respons terhadap berbagai perdebatan teologis yang berkembang di masa awal Islam.

Munculnya berbagai aliran dalam Ilmu Kalam menunjukkan kekayaan intelektual dan dinamika pemikiran Islam. Masing-masing aliran memiliki corak dan penekanan yang berbeda dalam memahami dan menjelaskan berbagai konsep teologis.

Aliran-Aliran Utama dalam Ilmu Kalam

Beberapa aliran utama dalam Ilmu Kalam di antaranya:

Mu'tazilah: Aliran ini menekankan penggunaan akal dan rasionalitas dalam memahami teks-teks agama. Mu'tazilah percaya bahwa manusia memiliki kebebasan berkehendak dan perbuatan manusia tidak ditentukan secara mutlak oleh Allah. Tokoh-tokoh Mu'tazilah terkenal antara lain Washil bin Atha', Al-Jabari, dan Abd al-Jabbar.

1. Asy'ariyah:

Aliran ini berusaha untuk menyeimbangkan antara akal dan wahyu dalam memahami akidah. Asy'ariyah meyakini bahwa Allah memiliki kehendak mutlak dan manusia memiliki kebebasan berkehendak, namun kebebasan tersebut tidak terlepas dari kehendak Allah. Tokoh-tokoh Asy'ariyah terkenal antara lain Abu Hasan al-Asy'ari, al-Baqillani, dan al-Ghazali.

2. Maturidiyah:

Aliran ini memiliki kemiripan dengan Asy'ariyah, namun Maturidiyah lebih menekankan peran akal dalam memahami wahyu. Maturidiyah meyakini bahwa Allah memiliki kehendak mutlak, namun manusia memiliki kebebasan berkehendak dalam batas-batas tertentu. Tokoh-tokoh Maturidiyah terkenal antara lain Abu Mansur al-Maturidi, al-Samarqandi, dan al-Taftazani.

3. Salafiah:

Aliran ini menekankan untuk berpegang teguh pada teks-teks agama (Al-Qur'an dan Hadits) secara literal dan menghindari interpretasi yang spekulatif. Salafiah umumnya menolak penggunaan akal dalam memahami akidah dan lebih menekankan pada ketaatan kepada Allah dan Rasul-Nya. Tokoh-tokoh Salafiah terkenal antara lain Ahmad bin Hanbal, Ibn Taymiyah, dan Muhammad bin Abdul Wahhab.

Pokok-Pokok Pikiran Masing-Masing Aliran

Masing-masing aliran dalam Ilmu Kalam memiliki pokok-pokok pikiran yang berbeda, terutama dalam memahami beberapa konsep teologis kunci, seperti:

1. Sifat-sifat Allah:

Mu'tazilah umumnya meyakini bahwa sifat-sifat Allah tidak kekal dan dapat berubah. Asy'ariyah dan Maturidiyah meyakini bahwa sifat-sifat Allah kekal dan tidak berubah. Salafiah meyakini bahwa sifat-sifat Allah hanya diketahui oleh Allah dan tidak boleh dibahas secara spekulatif.

2. Keadilan Allah:

Mu'tazilah meyakini bahwa Allah selalu adil dan perbuatan manusia tidak ditentukan secara mutlak oleh Allah. Asy'ariyah dan Maturidiyah meyakini bahwa Allah memiliki kehendak mutlak dan manusia tidak memiliki kebebasan berkehendak yang absolut. Salafiah meyakini bahwa keadilan Allah tidak dapat dipahami oleh manusia dan manusia hanya perlu tunduk kepada kehendak Allah.

3. Takdir:

Mu'tazilah meyakini bahwa manusia memiliki kebebasan berkehendak dan tidak ada takdir yang mutlak. Asy'ariyah dan Maturidiyah meyakini bahwa Allah memiliki kehendak mutlak dan manusia memiliki kebebasan berkehendak dalam batas-batas tertentu. Salafiah meyakini bahwa takdir adalah rahasia Allah dan manusia tidak boleh mempertanyakannya.

PENUTUP

Perbedaan-perbedaan pemikiran dalam Ilmu Kalam menunjukkan kekayaan dan kompleksitas teologi Islam. Mempelajari berbagai aliran dalam Ilmu Kalam dapat membantu kita untuk memahami Islam secara lebih mendalam dan kritis.

REFERENSI:

- Al-Attas, M. N. (2001). *The Islamic Declaration of Faith: A Philosophical Exposition*. Kuala Lumpur: Islamic Book Trust.
- Badawi, A. (1980). *Histoire de la philosophie arabe*. Paris: Editions Sindbad.
- Madjid, A. (2001). *The Fundamental Beliefs of Islam*. Kuala Lumpur: Islamic Book Trust.
- Nasr, S. H. (1994). *Islamic Sufism: An Introduction to the Mystical Tradition of Islam*. New York: Oxford University Press.